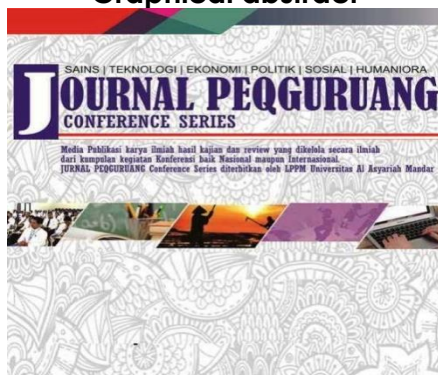


### Graphical abstract



## PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN ALUN-ALUN DI KOTA POLEWALI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

<sup>1</sup>\*ROSMALIA, <sup>2</sup>H. Sukadji Sarbi, <sup>3</sup> Ahmad Al Yakin.

Universitas Al Asyaria Mandar  
[rosmaliaa806@gmail.com](mailto:rosmaliaa806@gmail.com)

### ABSTRACT

This study discusses the public perception of the management and utilization of the town square in the town of PolewaliMandar. The population in this study was the community visitors of the 9 square people street vendors 9 in the square and the institutions related to the management and utilization of the square with a sample of 20 respondents. Data collection through interview, observation, and documentation techniques. This research method uses qualitative descriptors. Based on the results of research and data management it can be seen that the benefits of the construction of the square is for the welfare of the people because with this square the public can be more comfortable with enjoying the beauty that is in it, not only that the square also helps improve the economy of the community especially foot traders five of which are in the town square. But on the other hand with the existence of this square raises fears of immoral acts that often occur in the town square polewali such as girlfriends dating places skipping students and so on.

**Keywords** :management, utilization of the town square

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan dan Pemanfaatan Alun-Alun di Kota Polewali Serta. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Warga Kota Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat pengunjung alun-alun 9 orang, pedagang Kaki Lima di alun-alun 9 orang dan instansi 2 orang yang terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan alun-alun dengan jumlah sampel 20 Responden. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Metode penelitian ini menggunakan Deskriptif Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pengelolaan data maka dapat diketahui bahwa manfaat pembangun alun-alun adalah untuk mensejahterakan rakyat karena dengan adanya alun-alun ini masyarakat bisa lebih nyaman dengan menikmati keindahan yang ada didalamnya, tidak hanya itu alun-alun juga ini membantu meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya para Pedagang Kaki Lima yang ada di alun-alun tersebut. Akan tetapi disisi lain dengan adanya alun-alun ini menimbulkan kekhawatiran akan terjadi tindak asusila yang sering terjadi di alun-alun kota polewali seperti, pacaran-pacaran, tempat bolos siswa dan sebagainya.

**Kata Kunci** : pengelolaan, pemanfaatan alun-alun

### Article history

DOI: .....

Received : 2020-07-27 / Received in revised form : 2021-12-03 / Accepted : 2024-11-30

## 1. PENDAHULUAN

Alun-alun adalah sebuah hamparan tanah lapang, datar yang letaknya berada di pusat kota. Kota-kota di Eropa dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia sejak ratusan tahun lalu sudah memiliki alun-alun. Kota-kota di Jawa baik di pesisir maupun pedalaman sejak jaman kerajaan memiliki alun-alun. Begitupun juga dengan kota-kota yang berkembang di masa kolonial Belanda, seperti kota Medan, memiliki alun-alun. Luas alun-alun di setiap kota bervariasi. Biasanya di sekeliling alun-alun di tanami pohon-pohon rindang seperti pohon beringin, trembesi, sehingga memberi keteduhan dan kesejukan.

Pada dasarnya alun-alun itu merupakan halaman depan rumah, namun dalam ukuran

Alun – alun merupakan sebuah lapangan terbuka yang luas, dan berumput yang dikelilingi oleh jalan dan dapat digunakan sebagai tempat kegiatan masyarakat yang beragam. Dibuat oleh fatimah. Menurut (Van Romondt Haryoto, 1986:386).

Kehadiran alun-alun sudah ada sejak jaman kolonial. Meskipun dari dulu sampai sekarang bentuk fisik alun-alun banyak mengalami perubahan, tapi konsep yang mendasari bentuk fisiknya sejak jaman prakolonial sampai sekarang telah mengalami banyak perubahan.

Dari kajian sejarah, arkeologi arsitektur dan tata kota, alun-alun adalah ruang publik yang tetap dipertahankan walaupun ukuran dan wujud tampilan kota mengalami perubahan. Hal ini mungkin disebabkan karena sifat dan jati dirinya sebagai ruang publik. Urusan mengutak atik alun-alun menjadi urusan sensitif dan bakal menimbulkan kegaduhan di masyarakat. Jika ada kota alun-alunnya diobok-obok oleh pihak lain, siapapun itu, tetapi warga kotanya ademayem saja, alias tidak peduli, maka banyak hal yang perlu dipertanyakan. Mungkin ada sesuatu yang tidak lumrah sedang terjadi di masyarakat. Di sinilah peran para cendekiawan dan anggota Dewan Kota diharapkan dapat memberikan pencerahan kepada warga kota akan haknya sebagai warga kota.

Perkembangan alun-alun sangat tergantung dari evolusi pada budaya masyarakatnya yang meliputi tata nilai, pemerintahan, kepercayaan, perekonomian dan lain-lain.

Zaman Hindu Budha, alun-alun telah ada (Buku Negara Kertagama, menyatakan di Trowulan terdapat alun-alun) asal usulnya ialah dari kepercayaan masyarakat tani yang setiap kali ingin menggunakan tanah untuk bercocok tanam, maka haruslah dibuat upacara minta izin

yang lebih besar. Penguasa bisa berarti raja, nupati, wedana, dan camat bahkan kepala desa yang memiliki halaman paling luas di depan Istana atau pendopo tempat kediamannya, yang dijadikan sebagai pusat kegiatan masyarakat sehari-hari dalam ikwal pemerintahan militer, perdagangan, kerajinan tangan dan pendidikan.

Alun-alun merupakan lahan terbuka dan berbentuk dengan membuat jarak antara bangunan-bangunan gedung. Jadi dalam hal ini, bangunan gedung merupakan titik awal dan merupakan hal yang paling utama bagi terbentuknya alun-alun. Tetapi selaku adanya lahan-lahan terbuka yang dibiarkan tersisa yang berupa alun-alun, hal demikian bukan merupakan alun-alun yang sebenarnya

kepada “dewi tanah”. Yaitu dengan membuat sebuah lapangan “tanah sakral” yang berbentuk persegi empat yang selanjutnya dikenal sebagai alun-alun.

Masuknya islam, bangunan masjid dibangun di sekitar alun-alun. Alun-alun juga digunakan sebagai tempat kegiatan-kegiatan hari besar islam termasuk Salat Idul Fitri. Pada saat ini banyak alun-alun yang digunakan sebagai perluasan dari masjid seperti alun-alun kota Bandung. Konsep alun-alun menurut Islam adalah sebagai ruang terbuka perluasan halaman masjid untuk menampung luasa jamaah dan merupakan halaman depan dari keraton. Siar Islam telah membawa perubahan dalam perancangan pusat kota, sehingga alun-alun, keratondan Masjid berada dalam satu kawasan yang didekatnya terdapat jalur transportasi.

Periode zaman kemerdekaan, banyak alun-alun yang berubah bentuk. Salah satunya alun-alun Malang. Faktor pendorong pertumbuhan ini macam-macam diantaranya kebijakan pemerintah, aktivitas masyarakat, Perdagangan dan pencapaian.

Pembangunan air mancur yang menelan biaya Rp 1,9 miliar ini diresmikan langsung Bupati Polman Andi Ibrahim Masdar di alun-alun kota Polewali. Hadir dalam peresmian air mancur manran Gubernur Sulbar Anwar Adnan Saleh, cagub Sulbar Ali Baal Masdar bersama pasangannya Enny Anwar, dan Kapolres Polewali Mandar AKBP Adiwijaya.

Bupati Polman Andi Ibrahim Masdar mengatakan pembangunan air mancur ini sebagai wujud pembangunan tata kota. Andi berharap, seluruh masyarakat Polman dan wisatawan yang berkunjung ke daerah ini bisa menikmati keindahan air mancur.

Alun-alun kota Polewali terletak di Jalan Manunggal, Kelurahan Pekkabata atau tepat berada di depan Kantor Bupati Polewali Mandar. Di kawasan ini, pengunjung dapat menikmati suasana kota Polewali dengan berbagai macam jenis makanan yang disajikan oleh pedagang.

Bagi warga Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, salah satu tempat favorit berkumpul di kala akhir pekan adalah di Alun-alun Pekkabata sebuah lapangan luas yang di dalamnya ditanami segala rupa tanaman hijau, rerumputan, dan disekelilingnya terdapat jalan. Pada setiap Minggu malam, misalnya, Alun-alun di Pekkabata ini dibanjiri pengunjung. Tak pelak, kejadian *negatif* pun terkadang pula hadir. Dengan begini, pengunjung lainnya tentu merasa terganggu, diribunyi kendaraan roda dua yang bising, pula ancaman kecelakaan.

Selain itu Persoalan alun-alun ini juga banyak disalah gunakan oleh pengunjung seperti tindakan asusila (pacar-pacaran), kekhawatiran akan terjadinya tawuran. Tidak hanya itu alun-alun tersebut kadang dijadikan sebagai tempat tongkrongan bolos siswa. Akan tetapi disisi lain, dengan adanya pembangunan alun-alun ini juga bisa sebagai salah satu tempat pedagang kaki Lima, warung kopi, dijadikan sebagai tempat diskusi mahasiswa, festival atau Even Musik, Olahraga dan tempat penggalangan dana oleh mahasiswa dengan di pasarkan langsung pada pengunjung.

### Persepsi Masyarakat

Persepsi merupakan sebuah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya yang selanjutnya diinterpretasi.

Persepsi masyarakat dapat disimpulkan sebagai tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari sekumpulan individu-individu yang saling bergaul dan berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai norma-norma, cara-cara dan prosedur merupakan kebutuhan bersama berupa suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan terkait oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data indera. (Oktora.2011:18).

### Pengelolaan dan Pemanfaatan

Menurut Marry Parker Follet (Lailatu Zahroh, 2015) pengelolaan adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Suatu kegiatan yang memiliki tujuan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pengelolaan yang benar. Tidak adanya pengelolaan yang baik ini dengan sendirinya dapat menghambat tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau bisa diartikan befaedah.

Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau pembuatan memanfaatkan.

### Pengertian Alun-Alun

Alun-alun berasal dari kata gelombang yang mengayung-ayung hidup manusia di dalam samudra masyarakat. Gelombang ini digerakkan oleh angin (beringin) dari segala penjuru yang tumbuh disekeliling alun-alun, angin ini ibarat berbagai aliran yang membawa pengaruh kepada manusia, misalnya ideologi, agama, kepercayaan dan sebagainya. Sedangkan beringin yang ada ditengah alun-alun yang berjumlah dua buah menggambarkan kesatuan antara mikrokosmos dan makrokosmos.

### Manfaat Alun-Alun Sebagai Taman Kota

Taman kota adalah taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak-dampak yang menimbulkan oleh perkembangan kota dan dapat dinikmati oleh seluruh warga kota. Taman kota memiliki beberapa jenis berdasarkan fungsinya Roswati (Bimo Masaji, 2015) taman kota dibagi menjadi 3 jenis berdasarkan aktivitas di dalamnya :

1. Taman untuk rekreasi aktif, adalah taman yang didalamnya dibangun suatu kegiatan pemakai taman secara aktif menggunakan fasilitas didalamnya, sekaligus memperoleh kesenangan, kesegaran dan kebugaran.
2. Taman untuk rekreasi pasif. Adalah taman yang dibentuk agar dapat dinikmati keindahan dan kerindahannya, tanpa mengadakan aktivitas dan kegiatan apapun.
3. Taman untuk rekreasi aktif dan pasif, merupakan taman yang bisa dinikmati keindahan sekaligus ada fungsi lain dan dapat digunakan untuk mengadakan aktivitas.

Kota memerlukan ruang-ruang terbuka publik tempat warga kota berinteraksi, mencari hiburan atau melakukan kegiatan yang bersifat rekreatif, setiap kawasan yang bersimpangan perlu diamati dan dianalisis untuk mengatasi tingkat aktifitas di setiap zona dan juga keseluruhan karakternya (Ramadhan, 2018).

### Alun-Alun Kota Polewali Mandar

Pertama di Sulawesi Barat, sebuah tempat hiburan baru yakni air mancur diresmikan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar (Polman), Kamis (12/01/2017) malam. Objek wisata yang memanfaatkan permainan aneka warna warni lampu mirif desain air mancur negeri tetangga Singapura tersebut dinilai bisa menjadi alternatif wahana hiburan baru, terutama warga kota Polewali. Wisatawan yang berkunjung ke lokasi air mancur yang terletak di

alun-alun kota Polewali ini juga bisa menikmati aneka makanan tradisional dan wahana hiburan anak lainnya.

Selain pantai, kini warga dan wisatawan yang berkunjung ke Polman semakin punya banyak pilihan tempat untuk menikmati keindahan kota Polewali. Pembangunan air mancur yang menelan biaya Rp 1,9 miliar ini diresmikan langsung Bupati Polman Andi Ibrahim Masdar di alun-alun kota Polewali. Hadir dalam peresmian air mancur manran Gubernur Sulbar Anwar Adnan Saleh, cagub Sulbar Ali Baal Masdar bersama pasangannya Enny Anwar, dan Kapolres Polewali Mandar AKBP Adiwijaya.

Bupati Polman Andi Ibrahim Masdar mengatakan pembangunan air mancur ini sebagai wujud pembangunan tata kota. Andi berharap, seluruh masyarakat Polman dan wisatawan yang berkunjung ke daerah ini bisa menikmati keindahan air mancur. Bupati berharap agar masyarakat Polman ikut menjaga fasilitas publik yang dibangun dari hasil pajak rakyat ini. Alun-alun kota Polewali terletak di Jalan Manunggal, Kelurahan Pekkabata atau tepat berada di depan Kantor Bupati Polewali Mandar. Di kawasan ini, pengunjung dapat menikmati suasana kota Polewali dengan berbagai macam jenis makanan yang disajikan oleh pedagang.

Selain itu, berbagai permainan anak juga bisa anda temukan di kawasan ini. Rarusan warga yang antusias menyaksikan air mancur yang kini mulai jadi buah bibir ini tampak memadati lokasi alun-alun kota polewali seja sore. Mereka datang dari berbagai daerah seperti Wonomulyo, Matakali, Binuang dan kecamatan lainnya di Polman hanya untuk melihat langsung air mancur tersebut.

Alwiyah, salah satu pengunjung asal Wonomulyo mengaku sangat senang dengan adanya wahana hiburan baru air mancur alun-alun kota Polman. Ia datang bersama rombongan keluarga sejak sore

hari. Menurut alwiyah, dirinya baru pertama kali melihat air mancur seperti ini. Ia berharap masyarakat bisa menjaga fasilitas kebanggaan kota Polman ini. Alwiyah berharap kedepan alun-alun ini lebih ditata dan dipercantik lagi agar bisa lebih menarik wisatawan untuk datang.

“Senang punya wahana hiburan baru. Air mancurnya menarik dan menakjubkan di bawah tata lampu warna warni yang indah,”ujurnya.

Kota merupakan sebuah area urban area yang berbeda dari desa ataupun kampung berdasarkan ukurannya. Kepadatan penduduk, kepentingan, atau status hukum. Kota juga merupakan pusat permukiman suatu hasil dari proses kehidupan komunitas serta suatu ruang wadah yang didalamnya terkait manusia dengan kehidupannya. Proses yang dialami suatu kota sangatlah panjang, perjalanan sejarah kehidupan sosial budaya, politik, ekonomi, menerangkan catatan sendiri dalam memori kota. Suatu proses sejarah kota seharusnya diperhatikan keberadaannya agar kota yang terus berkembang tidak kehilangan karakter khasnya atau identitas kota, yang jika dipadukan dengan sosial budaya masyarakat sekaligus merupakan spirit kota. Spirit kota memiliki peranan penting untuk menjaga image kota agar bisa terus bertahan dalam menjalani perubahan waktu. Salah satu unsur yang paling penting dalam kota adalah dengan adanya ruang terbuka.

Ruang terbuka hijau merupakan suatu kawasan yang dimanfaatkan sebagai unsur keseimbangan ekosistem perkotaan. Pada lingkup perkotaan di Kota Polewali, ruang terbuka hijau direncanakan berupa taman kota, lapangan olahraga, tempat-tempat bermain anak-anak, tempat nongkrong dan tempat berdagang Pedagang Kaki Lima. Alun-alun yang berada pada pusat kota diarahkan sebagai wujud pembangunan tata kota polewali. Dalam hal ini alun-alun kota polewali direncanakan untuk dijadikan sebagai tempat rekreasi

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, untuk itu peneliti dibatasi hanya mengungkapkan fakta-fakta dan tidak menggunakan hipotesis (Moleong, 2006:11).

### Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan dilakukan di Manding Kelurahan Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar.

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu pada bulan oktober sampai dengan bulan desember 2019.

### Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862).

Subjek penelitian ini ialah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian secara factual. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Seksi Tata Ruang PU
- b. Kepala Seksi Dinas Lingkungan Hidup
- c. Pengunjung
- d. Pedagang

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Arti konsep instrumen dalam penelitian adalah alat ukur. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

#### Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data
2. Penilaian data
3. Penafsiran data

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengelolaan Alun - Alun Kota Polewali

Masyarakat adalah pengendali yang paling utama dalam suatu kabupaten atau kecamatan, persatuan masyarakat merupakan tolak ukur dalam melaksanakan pembangunan atau pengembangan infrastruktur dalam kabupaten. Masalah pembangunan alun-alun di Kota Polewali Kabupaten Polewali Mandar ini merupakan salah satu pembangunan yang ada di polewali sebagai wahana hiburan oleh masyarakat. Masalah pengelolaan alun-alun di Kota Polewali sudah berjalan dengan baik dengan tatanan-tatanan taman dan fasilitasnya sehingga alun-alun Kota Polewali sudah ideal dijadikan sebagai Ikon Kota Polewali Mandar.

Pembangunan alun-alun ini terletak di Jalan Manunggal Kelurahan Pekkabata atau tepatnya berada di depan Kantor Bupati Polewali Mandar, dalam pembangunan alun-alun ini terdapat 12 orang pengelolanya 10 orang bagian pertamanan dan 2 orang bagian pengelola lampu air mancurnya.

### Pembahasan

#### Sarana dan Prasarana Alun-Alun Kota Polewali

Sarana adalah alat yang dapat digunakan untuk meluncurkan atau memudahkan manusia dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung segala jenis prasarana. Umumnya prasarana dimiliki dan dibangun oleh pemerintah dalam bentuk tidak bergerak. Sarana dan prasarana merupakan dua hal yang saling menunjang antara yang satu dengan yang satunya lagi. Namun bukan berarti jika tidak ada salah satu, maka salah satunya lagi tidak berfungsi sama sekali.

Sarana dan prasarana alun-alun kota polewali sudah memadai akan tetapi masih ada beberapa yang perlu dibenahi seperti air mancurnya yang hanya dua kali satu minggu yang seharusnya minimal tiga kali agar pengunjung atau wisatawan yang datang lebih menarik perhatiannya.

#### Pemanfaatan Alun-Alun Kota Polewali

Pemanfaatan alun-alun sebagai Ikon Kota Polewali sudah ideal karena selain tempatnya yang cukup strategis karena berada di pusat kota, alun-alun juga ini memiliki tatanan-tatanan yang indah dan cukup menarik perhatian para pengunjung seperti memiliki taman bunga yang berwarna-warni, pepohonan yang rimbun cukup menyejukkan hati dan juga pengunjung bisa menikmati keindahan air mancur yang begitu indah dengan aneka lampunya yang berwarna-warni mirip desain air mancur negeri tetangga Singapura tersebut dinilai bisa menjadi alternatif wahana hiburan baru. Tidak hanya itu pengunjung juga dapat menikmati berbagai aneka



makanan tradisional dan menikmati tracikan-tracikan kopi di alun-alun tersebut.

#### **Interaksi Sosial**

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih yang berperan saling mempengaruhi antara individu dan individu, antara individu dan kelompok dan antara kelompok dan kelompok. Interaksi sosial merupakan proses setiap orang menjalin kontak dan berkomunikasi dan saling mempengaruhi dalam pikiran maupun dengan tindakan.

M : Mental Set, W : Wawancara

Pembahasan dipaparkan dengan memuat beberapa hal pokok, yaitu: (a) jawaban pertanyaan penelitian, (b) logika diperolehnya temuan, (c) deskripsi dan interpretasi temuan, dan (d) perbandingan kritis dengan karya orang lain yang relevan. Porsi bagian hasil dan pembahasan lebih dari 55% dari keseluruhan teks artikel.

#### **4. SIMPULAN**

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan saran kebijakan dan gagasan selanjutnya dari hasil penelitian. Porsi bagian kesimpulan kurang dari 15% dari keseluruhan teks artikel.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan Nasional.1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Balai Pustaka
- Haryoto, Van Romondt, 1986, *Kajian Elemen Perancangan Kota Pada Alun-Alun Kota Cirebon dan Alun-Alun Kota Bekasi*
- Masaji, Bimo, 2015. *Perancangan Kampanye Sosial Pelestarian Kebersihan Taman Kota 1 BSD*.Universitas Multimedia Nusantara.
- Moleong, j, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Oktora, 2011. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Lingkar Utara Kota Solok Provinsi Sumatra Barat*.Tesis. Semarang
- Zahroh, Lailatu, 2015. *Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas*. Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah ADA
- Ramadhan, 2018. *Elemen Pembentukan Ruang Terbuka Publik Alun-Alun Kota Bandung*. Ensains Jurnal